

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan keinginan atau dorongan untuk mendapatkan hasil dan tujuan. Motivasi sangat berperan erat untuk mendorong seseorang mendapatkan tujuannya. Motivasi dibagi menjadi dua bagian, yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang dan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang.

Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah dan juga di kampus. Siswa atau mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan terlihat melalui tindakan-tindakan atau aktivitasnya dalam mencapai prestasi ataupun tujuan pembelajaran. Motivasi intrinsik mahasiswa berpeluang besar untuk mendorongnya meningkatkan kompetensinya dan bersaing untuk mencapai hasil yang maksimal dalam belajar. Tetapi, motivasi intrinsik tidak dapat berdiri sendiri tanpa ada campur tangan atau dorongan dari luar dirinya (ekstrinsik). Sehingga, motivasi intrinsik dan ekstrinsik memiliki keterkaitan yang sangat erat untuk meningkatkan kompetensinya.

Mahasiswa merupakan individu yang belajar dalam ruang lingkup perguruan tinggi. Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, motivasi memiliki keterkaitan erat terhadap peningkatan hasil belajar, yang biasa dikenal dengan Indeks Prestasi (IP), atau rata-rata dari indeks prestasi setiap semesternya yang dikenal dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Motivasi dapat diperoleh

dari diri sendiri ataupun dari luar dirinya, biasanya motivasi intrinsik akan membantu mahasiswa untuk menciptakan prestasi yang baik. Mahasiswa yang pada awalnya tidak memiliki motivasi intrinsik (keinginan dari dalam diri sendiri) mampu mendapatkan motivasi dari luar dirinya. Seperti, teman sepermainan, lingkungan tempat tinggal, kelompok masyarakat disekitarnya, yang pada akhirnya mampu menumbuhkan minat untuk berhasil pada diri mahasiswa tersebut yang akan menimbulkan motivasi intrinsik baru.

Universitas Negeri Medan (Unimed) adalah salah satu universitas negeri di Indonesia, yang dipercayakan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mengemban tugas dan tanggung jawab untuk menciptakan dan membangun generasi-generasi bangsa yang memiliki kualitas sumber daya manusia unggul dan mampu bersaing dengan kompetensi terbaik di masyarakat. Universitas Negeri Medan (Unimed) yang dikenal dengan ciri khasnya "*Character Building of University*" diberikan tugas dan tanggung jawab untuk mendidik dan menciptakan mahasiswa yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang baik, tetapi juga memiliki karakter yang baik.

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PP-Kn) adalah salah satu jurusan yang ada di Unimed. Jurusan ini adalah jurusan yang dikenal dengan tiga ranah yakni pendidikan, sosial budaya dan hukum, yang dipercaya mampu mendidik mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap moralnya. Namun, walaupun demikian baik kinerja dari sebuah Universitas dan seluruh kalangan yang ada didalamnya untuk menciptakan mahasiswa yang memiliki

sumber daya manusia unggul, tetap saja terdapat banyak masalah-masalah pendidikan mahasiswa di kampus.

Peran mahasiswa sebagai *agen of change* atau sering disebut sebagai pelaku perubahan, diharapkan memiliki peranan atau manfaat yang besar pada masyarakat secara keseluruhan untuk pembangunan bangsa di Indonesia.

Tetapi, pada kenyataannya harapan yang dicita-citakan tidak sesuai dengan keinginan. Fakta dilapangan, penulis melihat masih banyak ditemukan mahasiswa PP-Kn yang tidak lagi memiliki motivasi intrinsik atau keinginan dari diri sendiri untuk berhasil. Hal ini dapat dilihat melalui banyaknya mahasiswa yang pada akhirnya putus kuliah ditengah jalan, mahasiswa yang tidak serius dalam menjalankan perkuliahan, mahasiswa yang tidak peduli dengan kemajuan kompetensi kepribadiannya, mahasiswa yang rela mendapatkan status “Mahasiswa Abadi” dalam kampus dan secara keseluruhan mahasiswa tipe-tipe tersebut memiliki hasil belajar yang diukur dalam bentuk indeks prestasi semester dan kumulatif setiap tahunnya, cenderung lebih rendah dari mahasiswa lain yang masih memiliki motivasi dalam proses perkuliahan, bahkan mahasiswa yang hanya agresif untuk mendapatkan IP yang tinggi tanpa peduli apakah telah benar-benar mencapai pengetahuan yang diharapkan.

Kenyataan yang didapati dalam lingkup kehidupan kampus, pastilah memiliki banyak alasan atau penyebab terjadinya kasus tersebut. Fakta dilapangan masih ada didapati mahasiswa yang pada awalnya memiliki motivasi intrinsik, tetapi karena proses pergaulan di lingkungan masyarakat atau bahkan dari pengaruh kampus dapat mengakibatkan motivasi intrinsik yang dimiliki seorang

mahasiswa menjadi hilang, atau ada juga tipe mahasiswa yang tidak memiliki motivasi intrinsik, tetapi karena bergaul atau berteman dapat memberikan motivasi ekstrinsik pada mahasiswa tersebut yang pada akhirnya mendukung dalam proses perkuliahan dan membentuk motivasi intrinsik baru dalam dirinya. Kehidupan perkuliahan seperti inilah yang menarik untuk diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

Pada observasi awal yang dilakukan penulis untuk melihat kondisi awal mahasiswa stambuk 2011, mereka lebih banyak memiliki indeks prestasi kumulatif yang baik. Namun, ada juga mahasiswa yang tidak memiliki prestasi belajar yang baik. Tentunya, motivasi intrinsik setiap mahasiswa ini untuk mendapatkan hasil belajar ini berbeda-beda, ada yang dengan belajar sungguh, hanya sekedar mengikuti proses waktu yang berjalan atau terkesan tidak serius, bahkan ada yang sama sekali tidak peduli. Bahkan, ketika hasil belajar sudah mereka terima, jarang sekali mengevaluasi kesinambungan antara pengetahuan dan sikap yang mereka sudah dapatkan dengan hasil belajar yang mereka terima. Padahal, hasil belajar adalah penilaian akhir mahasiswa yang dilihat melalui setiap kompetensi pengetahuan mereka dan sikapnya. Jadi, dosen tidak hanya memberikan hasil belajar yang baik dari pengetahuan mahasiswa saja, melainkan dari sikap dan karakter mahasiswa yang ditampilkan.

Dengan melihat permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai **Peranan Motivasi Intrinsik Mahasiswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Stambuk 2011 FIS-Unimed)**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, agar penelitian menjadi terarah dan jelas tujuannya, maka perlu diadakan identifikasi masalah. Masalah-masalah itu berhubungan dengan peranan motivasi intrinsik mahasiswa terhadap peningkatan hasil belajar (studi pada mahasiswa jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, stambuk 2011 FIS-Unimed). Dengan demikian, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hubungan motivasi dengan proses perkuliahan
2. Peranan motivasi intrinsik dalam membentuk peningkatan hasil belajar mahasiswa
3. Faktor yang menyebabkan terbentuknya motivasi intrinsik mahasiswa
4. Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan motivasi intrinsik

## **C. Pembatasan Masalah**

Banyak faktor-faktor yang dapat dikaji dalam penelitian ini, namun agar penelitian ini lebih spesifik dan terarah. Maka, masalah dalam penelitian ini dibatasi yakni pada peranan motivasi intrinsik dalam membentuk peningkatan hasil belajar mahasiswa setiap semesternya

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yakni, Bagaimanakah Peranan Motivasi Intrinsik Mahasiswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Yang Diukur Melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Pada Mahasiswa Jurusan PP-Kn, Stambuk 2011?.



### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui peranan motivasi intrinsik mahasiswa terhadap peningkatan hasil belajar dan ingin mengetahui strategi atau pendekatan yang paling tepat untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat dan prestasi mahasiswa melalui motivasi intrinsik yang dari dalam dirinya yang mampu berfungsi positif dalam pengembangan kompetensi dan *life skill* mahasiswa yang bercorak *character building* (pendidikan karakter).

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini, penulis mengharapkan, penelitian ini dapat member manfaat sebagai :

1. Penelitian ini dapat menjadi acuan terhadap proses peningkatan kompetensi dan minat mahasiswa
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan metode yang khusus dan realitas untuk menciptakan pendekatan kepada mahasiswa yang lemah dan tidak memiliki motivasi dalam dirinya.
3. Penelitian ini diharapkan berguna untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa untuk terdorong menjadi mahasiswa yang berprestasi dalam masyarakat.
4. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan
5. Bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya
6. Sebagai bahan referensi dan bacaan untuk perpustakaan Unimed